

**PENGGUNAAN STRATEGI INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 09 BANDAR BUAT PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

SHAFAWATI
Nim: 1209062

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPA Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09
Bandar Buat padang
Nama : SHAFAWATI
NIM : 1209062
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP : 197605202008012002

Pembimbing II



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP : 19591212 1987101 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 002

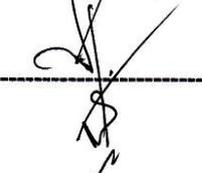
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Penguunaan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPA Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09
Bandar Buat Padang
Nama : SHAFAWATI
NIM : 1209062
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Yanti Fitria, M.Pd	
Sekretaris : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	
Anggota : Dra. Zuryanty, M.Pd	
Anggota : Dra. Reinita, M.Pd	
Anggota : Dra. Mayarnimar, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Shafawati

Nim : 1209062

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Padang, Agustus 2016

Yang menyatakan



Shafawati

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, Yang mengajar manusia dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Ya Allah,,

Ya Rabbi,,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku.

Kubersujud dihadapan Mu,

Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Bapak dan Ummiku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku,, Bapak..Ummi...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Bapak,,Ummi,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadahi".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu Bapak (T.A. Bakar),,, Ummi (Husna)...Terimakasih...

we always loving you... (Anakmu)

Untuk bapakku tercinta, ada lelah terlukis di wajah bapak, namun bapak tak pernah berhenti meneteskan leringat demi ananda dan keluarga, meski dalam diam ananda tahu bapak selalu mendoakan ananda meski tak pernah terucap, ananda tahu cinta bapak begitu besar untuk ananda dan keluarga kita ini, walau letih berpanas, berhujan, bapak tak pernah mnegeluh demi meninggikan kami anak-anak mu. Perjuangan dan pengorbanan bapak bapak adalah aku untuk meraih cita.

Untuk ummiku tercinta, ananda persembahkan sebuah karya kecil ini untukmu, semoga ini bisa menjadi sedikit pengobat lelah ummi, meski ananda tahu takkan ada yang dapat membalas jasa dan pengorbananmu selama ini ummi, tak ada senyaman tempat berlindung selain saat berada dalam rahimmu. Kasih ananda takkan pernah memudar.

Karena ridhomu aku dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.

Cinta dan kasih ummi yang tulus memberi aku semangat dan kekuatan untuk terus berjuang. Rasa lelah takkan membuatku menyerah karena aku ingin mengukir senyum dibibirmu ummi. Ananda sangat bangga memiliki seorang ibu sepertimu ummi,

tanpa doa-doamu yang selalu mengalir disetiap sela-sela sujudku anakmu tidak mungkin bisa seperti ini.

Untuk adik-adikku tersayang (Nida, Khalil, Aulia, Naufal, Fathia) terima kasih atas senyuman semangat yang selalu kalian berikan untuk kakak. Sukses selalu untuk kalian adikku. Kalian adalah saksi perjuangan hidup kakak, menempuh perjalanan panjang yang melelahkan demi mencapai sebuah tujuan indah. Tak ada kesuksesan yang dapat diraih tanpa perjuangan dan pengorbanan. Adik-adikku mudah-mudahan kita selalu menjadi anak yang akan selalu mengukir senyum indah di bibir bapak ummi dan dapat selalu membanggakan mereka. Dan terima kasih untuk orang yang selalu kusemogakan dalam rintihan doaku (Aashaf), engkau membuat kilauan warna indah dalam liku-likujuanganku, tak pernah kau bosan mendengar kesah keluhku selama berjuang. Terima kasih tangis yang ubah menjadi tawa bahagia.

Teristimewa ribuan tanda terima kasihku untuk sahabat dunia akhiratku, Lusi Andria Ningsih Lubis, Tuti Ambriani, Sri Susanti, Lilis Safriani, Fajarwati, Mirawati, Mona Unnisa, Fara Desi, Dewi Meryanti, Fitri Wahanani. Karena kalian tangisku menjadi tarwa, sedihku menjadi gembira. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya, semoga kita selalu dalam Rahmat dan Hidayah-Nya, sukses terus untuk kita sahabatku. Untuk teman-teman PPGT (2012) terima kasih senyum, tawa, bahagia selama 4 tahun kita bersama menjalani perkuliahan di rantau orang (Ranah Minang). Semoga silaturahmi kita selalu terjaga. Untuk adik-adikku PPGT (2013) terima kasih dukungan kalian selama ini, tanpa semangat kalian kami nukan apa-apa.

Untuk dosen-dosen yang memberiku ilmu dan membimbingku,,

Terima kasih atas jasa Bapak, Ibu. Semoga Allah membalas semua ilmu yang engkau berikan dengan pahala yang berlipat ganda. Ibunda Dr. Yanti Fitria, M. Pd dan Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd syukur kepada Allah telah memberiku pembimbing yang baik seperti ibu dan bapak, Ibu membimbingku dengan sangat penuh ketelitian, dan menguji mnetal dengan sangat tega, tapi itu semua ibu lakukan untuk kebaikanku.

Engkau menuntunku dan mengantarku untuk menraih gelar sarjana ini bu, ibunda Dra. Zuryanty, M. Pd, ibunda Dra. Reinita, M. P,d, ibunda Mayarnimar, M. Pd. Terima kasih kuucapkan atas jasa-jasamu yang telah meluangkan waktu untuk membimbingku demi menjadikan karya ini lebih bagus.

Semoga ibu sekalian mendapat Rahmat dari Allah SWT... Aamiinn,,

Ya Allah aku menyadari ini bukanlah akhir dari segalanya, namun ini adalah awal dari perjuanganku yang sesungguhnya. Ya Rabb,, tetaplah bimbing aku dalam mengemban amanah ini, karena tanpaMu aku bukanlah apa-apa. Tunjulah aku menjadi seorang insan yang berguna bagi keluargaku, agamaku dan negaraku. Hasilah aku dengan ilmu, kecerdasan dan akhlak yang baik..

Aamiinn ya Rabb...

*Salam
Shafawati*

ABSTRAK

Shafawati, 2016 : Penggunaan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang. Hal ini dikarenakan guru belum mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang cocok, guru pada pembelajaran IPA pada umumnya masih mengajar secara *teacher center*, guru belum melatih siswa berani mengutarakan pendapat di kelas kelas. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang yang berjumlah 26 orang siswa. Data penelitian berupa pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan dan lembar tes.

Hasil penelitian dari penilaian pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor 68% dengan kualifikasi cukup, pada siklus II 85% kualifikasi sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I 68% kualifikasi cukup, pada siklus II 85% dengan kualifikasi sangat baik. Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I kognitif memperoleh nilai rata-rata 71,67% kualifikasi cukup (C), afektif 48,21% kualifikasi kurang sekali dan psikomotor 48,03% kualifikasi kurang sekali. Pada siklus II kognitif memperoleh nilai rata-rata 84,08% kualifikasi baik, afektif 81,51% kualifikasi baik dan psikomotor 81,53% kualifikasi baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, kesehatan dan kekuatan sera membuka pikiran peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **Penggunaan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang**. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan cahaya pengetahuan, moral dan etika.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak, Drs. Muhammadi M.Si, selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

3. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah bersedia menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Zuryanti, M. Pd, Dra. Reinita, M. Pd dan Dra. Mayanimar selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen PGSD yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan peneliti.
7. Semua majelis Guru SD Negeri 09 Bandar Buat Padang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
8. Orang tua tercinta T.A. Bakar dan Husna S.Pd, M. Pd serta saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan secara moril maupun materil.
9. Rekan-rekan mahasiswa Studi Pendidikan dasar angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Kepada semua pihak yang membantu yang tak peneliti sebutkan satu persatu semoga semua bantuan, bimbingan yang diberikan menjadi amal shaleh dan diridhoi Allah SWT., Amin ya Rabbal alamin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Agustus 2016

Peneliti

Shafawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR BAGAN xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Peneliti 6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 7

1. Hakikat Pembelajaran IPA di SD 7

a. Pengertian Pembelajaran IPA di SD 7

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD	8
2. Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
b. Tujuan Hasil Belajar	10
c. Jenis-jenis Hasil Belajar	11
3. Hakikat Strategi Pembelajaran Inkuiri	12
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri	13
b. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Inkuiri	16
c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri	18
d. Keunggulan Strategi Pembelajaran Inkuiri	21
4. Karakteristik Siswa Kelas V	22
5. Muatan Materi Pembelajaran	24
B. Kerangka Teori	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Subjek Penelitian.....	34
3. Waktu / Lama Penelitian	34
B. Rancangan penelitian	35
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	35
2. Alur Penelitian	37
3. Prosedur Penelitian	39
a. Perencanaan	39
b. Pelaksanaan	40
c. Pengamatan	41
d. Refleksi	42
C. Data dan Sumber Data	42
1. Data Penelitian	42

2. Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
1. Teknik Pengumpulan Data	43
2. Instrumen Penelitian	44
E. Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
1. Hasil Penelitian Siklus I	48
a. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I	48
1) Tahap Perencanaan Siklus I Pertemuan I	48
2) Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I	51
3) Tahap Pengamatan Siklus I Pertemuan I	56
a) Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri.....	56
b) Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri	59
c) Pengamatan Hasil Belajar Siswa	61
1) Hasil Tes (Kognitif) Siswa Pertemuan I Siklus I.....	61
2) Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	61
3) Hasil Belajar Siswa pada Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	62
4) Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	62

4) Tahap Refleksi Siklus I Pertemuan I	63
a) Refleksi dari Segi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi Inkuiri (Aktivitas Guru dan Siswa).....	63
b) Refleksi Hasil Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Inkuiri	66
b. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II	67
1) Tahap Perencanaan Siklus I Pertemuan II	67
2) Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II	71
3) Tahap Pengamatan Siklus I Pertemuan II	75
a) Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri	75
b) Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri	78
c) Pengamatan Hasil Belajar Siswa.....	80
1) Hasil Tes (Kognitif) Siswa Pertemuan I Siklus II.....	80
2) Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	81
3) Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	81
4) Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	82
4) Tahap Refleksi Siklus I Pertemuan II	82

a)	Refleksi dari Segi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi Inkuiri (Aktivitas Guru dan Siswa	82
b)	Refleksi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Inkuiri	85
2.	Hasil Penelitian Siklus II	86
a.	Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I	86
1)	Tahap Perencanaan Siklus II Pertemuan I	86
2)	Tahap Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I	90
3)	Tahap Pengamatan Siklus II Pertemuan I	94
a)	Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi Inkuiri.....	94
b)	Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri	97
c)	Pengamatan Hasil Belajar Siswa	99
1)	Hasil Tes (Kognitif) Siswa Siklus II Pertemuan I	99
2)	Hasil Tes Siswa Pada Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I.....	100
3)	Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I	100
4)	Rekapitulasi Hasil Belajar Sisiwa Pada Siklus II Pertemuan I.....	101
4)	Tahap Refleksi Siklus II Pertemuan I	101

a)	Refleksi dari Segi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi Inkuiri (Aktivitas Guru dan Siswa)	101
b)	Refleksi Hasil Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Inkuiri	104
b.	Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II	105
1)	Tahap Perencanaan Siklus II Pertemuan II	105
2)	Tahap Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II	109
3)	Tahap Pengamatan Siklus II Pertemuan II	113
a)	Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri	114
b)	Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri	115
c)	Pengamatan Hasil Belajar Siswa	117
1)	Hasil tes (Kognitif) Siswa Siklus II Pertemuan II.....	118
2)	Hasil Belajar Siswa pada Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II.....	118
3)	Hasil Belajar Siswa pada Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	118
4)	Rekapitulasi Hasil Belajar siswa pada Siklus II Pertemuan II.....	119
4)	Tahap Refleksi Siklus II Pertemuan II	119
a)	Refleksi dari Segi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi Inkuiri (Aktivitas Guru dan Siswa)	120

b) Refleksi Hasil Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Inkuiri	120
B. Pembahasan	121
1. Pembahasan Siklus I	121
2. Pembahasan Siklus II	124
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	127
B. Saran	128
 Daftar Rujukan	 130

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Langkah-Langkah Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	137
2. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang, Siklus 1 Pertemuan 1)	147
3. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang Siklus 1 Pertemuan 1 (aktivitas siswa).....	152
4. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri Siklus I Pertemuan I Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	158
5. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	159
6. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	161
7. Rekapitulasi Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Inkuiri di Kelas V Sd Negeri 09 Bandar Buat Padang Siklus I Pertemuan I	163
8. Tabel Langkah-langkah Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	166
9. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang, Siklus I Pertemuan II)	177
10. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang Siklus I Pertemuan II	
11. (aktivitas siswa).....	183

12. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri Siklus I Pertemuan I Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	190
13. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	191
14. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	193
15. Rekapitulasi Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Inkuiri di Kelas V Sd Negeri 09 Bandar Buat Padang Siklus I Pertemuan II.....	195
16. Tabel Langkah-Langkah Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	198
17. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang, Siklus II Pertemuan 1).....	208
18. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang Siklus II Pertemuan 1	
19. (aktivitas siswa).....	214
20. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri Siklus I Pertemuan I Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I	220
21. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I	221
22. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	223
23. Rekapitulasi Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Inkuiri di Kelas V Sd Negeri 09 Bandar Buat Padang Siklus II Pertemuan I.....	225
24. Tabel Langkah-langkah Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	228
25. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang , Siklus II Pertemuan II)	237

26. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang Siklus II Pertemuan II	
27. (aktivitas siswa).....	242
28. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri Siklus I Pertemuan I Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	248
29. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II.....	249
30. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	251
31. Rekapitulasi Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Inkuiri di Kelas V Sd Negeri 09 Bandar Buat Padang Siklus II Pertemuan II.....	253

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas	33
2.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi dari Kemmis dan Taggart	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan I).....	132
2. Hasil siswa Siklus I Pertemuan I	145
3. LKS siswa Siklus I Pertemuan I.....	147
4. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa siklus I pertemuan I (Aktivitas Guru).....	149
5. Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa siklus I pertemuan I (Aktivitas Siswa).....	154
6. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri Siklus I Pertemuan I.....	160
7. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	161
8. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	164
9. Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Inkuiri	166
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan II).....	167
11. Hasil Siswa Siklus I Pertemuan II.....	180
12. Hasil LKS Siklus I Pertemuan II.....	182
13. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa siklus I pertemuan II (Aktivitas Guru).....	185
14. Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II (Aktivitas Siswa)	190
15. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Siklus I Pertemuan II (Hasil Kognitif).....	196

16. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	197
17. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	200
18. Rekapitulasi Hasil Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siklus I Pertemuan II.....	202
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II Pertemuan I).....	203
20. Hasil siswa Siklus II Pertemuan I	215
21. LKS siswa Siklus II Pertemuan I	217
22. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa siklus II pertemuan I (Aktivitas Guru).....	219
23. Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa siklus II pertemuan I (Aktivitas Siswa).....	225
24. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri Siklus II Pertemuan I.....	231
25. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I	232
26. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	235
27. Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Inkuiri	237
28. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II Pertemuan II)	238
29. Hasil Siswa Siklus II Pertemuan II	249
30. Hasil LKS Siklus II Pertemuan II	251
31. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa siklus II pertemuan II (Aktivitas Guru).....	253
32. Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II (Aktivitas Siswa)	258

33. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Inkuir Siklus II Pertemuan II (Hasil Kognitif)	264
34. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II.....	265
35. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	268
36. Rekapitulasi Hasil Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siklus II Pertemuan II.....	270
37. Rekapitulasi Hasil Pengamatan.....	271
38. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	272

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar (SD). Pembelajaran IPA di SD memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir secara kritis, logis, dan sistematis serta tanggap dalam menanggapi isu dimasyarakat yang diakibatkan dari dampak perkembangan teknologi serta diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada dilingkungannya.

Pada pelaksanaannya pembelajaran IPA di SD menekankan siswa lebih aktif, kritis, dan mampu belajar berdasarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori sehingga siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar. Hal ini juga dikemukakan oleh Depdiknas (2006:484) bahwa “Pembelajaran IPA merupakan ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Dalam hal ini, guru dituntut lebih inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SD sehingga tujuan pembelajaran IPA di SD dapat tercapai dengan baik.

Pada pelaksanaannya, pembelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, serta mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya IPA dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 09 Bandar Buat Padang pada tanggal 04-06 November 2015, terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran IPA di SD baik dari aspek guru yang berdampak pada siswa. Adapun permasalahan yang diperoleh berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan adalah: (1) Guru masih kurang mengorientasikan siswa dalam pengembangan intelektualnya, (2) guru belum mampu menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, psikomotor pada siswa, (3) pembelajaran yang disajikan guru belum memberi ruang kepada siswa untuk belajar dengan gaya belajar mereka, (4) guru belum mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Permasalahan yang telah diuraikan di atas sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa. Adapun dampak yang terjadi berdasarkan permasalahan tersebut yaitu: (1) Siswa masih kurang terorientasi dalam pengembangan intelektualnya, sehingga siswa masih pasif dalam belajar, (2) pengembangan aspek kognitif, afektif, dan

psikomotor siswa belum seimbang, (3) siswa belum bisa belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (4) siswa yang berkemampuan di atas rata-rata belum terlayani.

Akibat dari masalah tersebut tingkat pencapaian belajar siswa jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 78.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian pada tabel berikut:

**Tabel 1.1: Nilai Ulangan IPA Semester I Siswa Kelas V SD Negeri
09 Bandar Buat Padang tahun 2015**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	AG	75	77,5	✓	-
2	AF	75	55	-	✓
3	AW	75	60,5	-	✓
4	AS	75	85	✓	-
5	AD	75	60	-	✓
6	NFP	75	42,5	-	✓
7	AGR	75	48,7	-	✓
8	DZ	75	75	✓	-
9	HZ	75	80	✓	-
10	DTP	75	50	-	✓
11	JM	75	68	-	✓
12	MZ	75	70	-	✓
13	MA	75	74	-	✓
14	MR	75	65	-	✓
15	NAR	75	65	-	✓
16	MI	75	80	✓	-
17	MHAN	75	55	-	✓
18	RKFI	75	60	-	✓
19	FD	75	80	✓	-
20	RR	75	80	-	✓
21	RKFZ	75	80	✓	-
22	REI	75	75	✓	-
23	TR	75	70	-	✓
24	VAHP	75	70	-	✓
25	WN	75	75	✓	-
26	VNS	75	80	✓	-

Jumlah	1.781.2	10	16
Rata-rata	68,50		
Persentase %	68%		

Sumber Data : Daftar Kelas Mata Pelajaran IPA SDN 09 Bandar Buat Padang

Berdasarkan permasalahan di atas, guru dituntut lebih inovatif dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan strategi inkuiri. Strategi inkuiri merupakan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Strategi pembelajaran inkuiri juga melibatkan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga mental intelektual dan sosial emosionalnya akan terbentuk. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Riyanto (dalam Dirman, 2014:59) bahwa “Strategi pembelajaran inkuiri adalah cara belajar mencari dan menemukan sendiri”. Dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri, siswa diberi peluang untuk mencari hingga melakukan penemuan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dipelajarinya sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan berbagai permasalahan tersebut.

Strategi pembelajaran inkuiri juga memiliki beberapa keunggulan seperti yang dikemukakan oleh Wina (2013:208), yaitu:

- (1) Strategi pembelajaran inkuiri menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang,
- (2) strategi pembelajaran inkuiri memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka,
- (3) strategi pembelajaran inkuiri dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman,
- (4) strategi

pembelajaran inkuiri dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa bertanggung jawab melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi inkuiri khususnya dalam pembelajaran IPA di SD. Adapun judul penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah “Penggunaan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian secara umum adalah “Bagaimanakah penggunaan strategi Inkuiri dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang”?

Secara khusus rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi inkuiri dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas V 09 Bandar Buat Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi inkuiri pada siswa kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai secara umum dari penelitian skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran IPA untuk

meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang.

Tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang.
2. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi inkuiri pada siswa kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran IPA di SD khususnya pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi inkuiri. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, antara lain :

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPA melalui strategi inkuiri dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
2. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkan dengan penggunaan strategi lain serta dapat menerapkannya di SD.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan strategi inkuiri pada pembelajaran IPA.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran IPA di SD

a. Pengertian Pembelajaran IPA di SD

IPA merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang menanamkan rasa ingin tahu, mengembangkan konsep-konsep IPA dan ikut menjaga kelestarian alam. IPA juga merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, karena diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Depdiknas (2006:484) “IPA adalah ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Depdiknas (2006:484) menyatakan ”Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar”. Sehingga pembelajaran IPA di SD dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran IPA di SD adalah sebagai ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis, dimana dalam pembelajarannya lebih menekankan agar siswa belajar aktif dan luwes, mampu berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA, mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, meningkatkan kesadaran dalam memelihara lingkungan, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam, dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA.

Tujuan pembelajaran IPA di SD dalam KTSP IPA SD (2006:484) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menumbuhkan pada diri siswa rasa syukur terhadap Sang Pencipta, menanamkan rasa ingin tahu tentang segala ciptaanNya, dan melatih berpikir kritis dan ilmiah.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu acuan yang dipergunakan dalam mengukur kemampuan siswa selama proses pembelajaran dan berupa perubahan pola berfikir dan bertindak. Hasil belajar menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran secara umum. Menurut Abdurrahman (dalam Jihad dan Haris 2012:4) “Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.

Hasil belajar yang diperoleh siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu untuk memecahkan masalah yang timbul. Menurut Rusman (2012:123) “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, bakat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dan juga hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari adanya perubahan pola berfikir, dan bertindak yang ditunjukkan oleh siswa dari tiga aspek penting yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu setelah mengalami proses belajar. Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran. Menurut Arikunto (2002 : 31) menyatakan bahwa “Tujuan penilaian hasil belajar adalah

untuk dapat mengetahui siswa-siswi mana yang berhak melanjutkan pembelajarannya karena sudah menguasai materi dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum”.

Sedangkan Sudjana (2009:1) menyatakan bahwa “Penilaian hasil belajar bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa, 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, dan 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak yang bersangkutan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran serta mengukur tingkat keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui kemampuan yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dari pengaruh lingkungannya dimana hasil belajar tersebut terdiri dari 3 ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Jihad dan Haris (2012:16-19) “Tiga ranah (dominan) hasil belajar, yaitu 1) kognitif meliputi a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comprehension*), c) aplikasi, d) analisis, e) sintesa, f) evaluasi ; 2) afektif meliputi a) menerima atau memperhatikan, b) merespon, c)

penghargaan, d) mengorganisasikan, e) mempribadi (mewatak), 3) psikomotorik meliputi a) menirukan, b) manipulasi, c) keseksamaan, d) artikulasi, e) naturalisasi”.

Adapun menurut Sudjana (2009: 23-31) hasil belajar tersebut terdiri atas 3 yaitu:

(1) Ranah kognitif meliputi, (a) pengetahuan, (b) pemahaman, (c) aplikasi, (d) analisis, (e) sintesis, (d) evaluasi, (2) Ranah afektif meliputi (a) kepekaan, (b) jawaban, (c) penilaian, (d) organisasi, (e) karakteristik nilai, (3) Ranah psikomotoris meliputi, (a) gerakan refleks, (b) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) kemampuan dibidang fisik, (e) gerakan-gerakan skill, (f) kemampuan berkenaan dengan komunikasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terdiri dari 3 ranah yang pertama kognitif yaitu pengetahuan, aplikatif, sintensis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Yang kedua ranah afektif yaitu kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Yang ketiga ranah psikomotor yaitu mencakup tujuan yang berkaitan keterampilan(skill).

3. Hakikat Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam memilih kegiatan belajar yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Hamzah (2011:2-3), “Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa

menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai diakhir kegiatan belajar”.

Menurut Abdul (2013:7), “Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu”. Sehingga tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Istarani (2012:1), juga menyampaikan, “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu upaya pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar yang bertujuan untuk terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan siswa.

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri dikenal dengan suatu strategi pembelajaran yang berorientasi kepada siswa sehingga mendorong siswa untuk belajar aktif dan kritis dalam menyelesaikan masalah. Seperti dijelaskan Suderadjat (dalam Dirman, 2014:59) bahwa “Strategi pembelajaran inkuiri adalah suatu cara pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif, melakukan proses penguasaan konsep

dan prinsip-prinsip, memperoleh pengalaman dan melakukan percobaan (*process of discovery*) yang memungkinkan siswa menemukan konsep sendiri.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah cara penyajian pembelajaran yang banyak melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa dalam proses-proses mental dalam rangka mencari dan menyelidiki segala sesuatu. Seperti yang kemukakan oleh Wina (2013:196) “Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis, dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan”. Jadi, strategi pembelajaran inkuiri merupakan suatu strategi yang melibatkan seluruh kemampuan siswa secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, logis, dan kritis sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Seperti yang diungkapkan Ali (2014:37) “*In inquiry based science education, children become engaged in many of the activities and thinking processes that scientists use to produce new knowledge*”. Artinya, dalam strategi pembelajaran inkuiri, anak-anak menjadi terlibat dalam banyak kegiatan dan proses berpikir yang ilmuwan untuk menghasilkan pengetahuan baru.

Seperti yang dikemukakan oleh Suyadi (2013:116) “Pembelajaran inkuiri dibangun dengan asumsi bahwa sejak lahir manusia memiliki

dorongan untuk memuaskan rasa ingin tahunya”. Sehingga rasa ingin tahu siswa merupakan suatu kodrat sejak lahirnya dan keingintahuan manusia tersebut akan terus-terusan bertambah seiring dengan berkembangnya otak dan pemikiran.

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran inkuiri. Pertama, strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Strategi pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran. Kedua, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Ketiga, tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis. Sehingga tujuan utama dari pembelajaran melalui strategi inkuiri adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka, (Hamruni, 2012:89-90).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah suatu proses pembelajaran yang

melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa. Siswa menyelidiki dengan cara menemukan informasi dan melakukan pertanyaan-pertanyaan dan pembelajaran dimotivasi untuk berpikir kritis, berpikir aktif, melibatkan diri dalam kegiatan dan mampu menyelesaikan tugas sendiri.

b. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Inkuiri

Menurut Wina (2013:198) “Strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada pengembangan intelektual siswa. Perkembangan mental (intelektual) itu menurut piaget dipengaruhi oleh 5 faktor, yaitu *maturation, physical, experience, social experience, dan equilibration*”.

Atas dasar penjelasan di atas, strategi pembelajaran inkuiri mempunyai sejumlah prinsip yang harus diperhatikan. Yaitu: (1) berorientasi pada pengalaman intelektual, (2) prinsip interaksi, (3) prinsip bertanya, (4) prinsip belajar untuk berpikir, (5) prinsip keterbukaan, (Suyadi, 2013:119).

Strategi pembelajaran inkuiri juga memiliki prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru, menurut pandangan Made (2011:76) ada empat prinsip strategi pembelajaran inkuiri, yaitu; ”Siswa akan bertanya jika mereka dihadapkan pada masalah yang membingungkan/kurang jelas, siswa dapat menyadari dan belajar menganalisis strategi berpikir mereka, strategi berpikir baru dapat diajarkan secara langsung dan ditambahkan pada apa yang telah mereka miliki, dan inkuiri dalam kelompok dapat

memperkaya khazanah pikiran dan membantu siswa belajar mengenai sifat pengetahuan yang sementara dan menghargai pendapat orang lain”.

Strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa prinsip, yaitu; *pertama*, berorientasi pada pengembangan intelektual, adanya pengembangan intelektual siswa ini akan terlihat pada proses belajar juga pada hasil belajarnya, kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri tidak hanya ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pembelajaran, tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu.

Kedua, prinsip interaksi, proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dengan lingkungan. *Ketiga*, prinsip bertanya. *Keempat*, prinsip belajar untuk berpikir. Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal. *Kelima*, prinsip keterbukaan. Belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Jadi, perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya. Sehingga guru sangat berperan dalam menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan

hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan, (Hamruni, 2012: 92-94).

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Agar strategi pembelajaran inkuiri berlangsung dengan baik, guru harus mengetahui dan menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri yang benar. Secara umum pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) Orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) mengajukan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, (6) merumuskan kesimpulan, (Wina, 2013:201).

Langkah-langkah penggunaan strategi pembelajaran inkuiri sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara jelas, (2) mengajukan pertanyaan tentang fakta, (3) memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah 2, (4) mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul, (5) mengumpulkan jawaban, (Oemar, 2006:221).

Menurut Hamdani (2011:186) ada beberapa langkah-langkah pembelajaran inkuiri yaitu sebagai berikut; “(1) Menemukan masalah, (2) pengumpulan data untuk memperoleh kejelasan, (3) pengumpulan data untuk mengadakan percobaan, (4) perumusan keterangan yang diperoleh, (5) analisis proses inkuiri”.

Sesuai dengan pendapat para ahli di atas, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah strategi inkuiri menurut Wina dengan alasan karena peneliti merasa bahwa langkah yang dikemukakan oleh Wina lebih sederhana dan mudah untuk dipahami serta diterapkan dalam pembelajaran. Pelaksanaan strategi inkuiri pada pembelajaran IPA dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Orientasi

Pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri dimulai dengan orientasi yaitu untuk membina suasana pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran, dan guru juga berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa memancing siswa untuk antusias dalam belajar dengan cara guru membangkitkan skemata siswa demonstrasi terkait sifat-sifat cahaya (merambat lurus).

2) Merumuskan Masalah

Pada langkah strategi pembelajaran ini merupakan langkah yang akan membawa siswa pada suatu persoalan yang menantang siswa untuk melakukan penemuan terhadap materi yang dibelajarkan. Dalam langkah ini siswa juga didorong untuk mencari jawaban-jawaban atas masalah yang dikaji. Masalah yang dikaji harus dirumuskan oleh siswa, mengandung jawaban yang pasti, dan konsep-konsepnya sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa.

3) Merumuskan Hipotesis

Pada langkah ini siswa mempunyai kegiatan untuk merumuskan jawaban sementara atau berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji. Dalam langkah ini siswa akan mengemukakan pendapatnya dari suatu permasalahan yang dikaji tersebut.

4) Mengumpulkan Data

Langkah ini merupakan langkah dengan kegiatan siswa menjangking informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Kegiatan ini juga merupakan proses yang sangat penting dalam pengembangan intelektual siswa.

5) Menguji Hipotesis

Pada langkah ini siswa menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Dalam kegiatan ini yang terpenting adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.

6) Merumuskan Kesimpulan

Pada langkah ini siswa secara kritis akan mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Kesimpulan yang dirumuskan harus fokus pada masalah yang hendak dipecahkan.

d. Keunggulan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa keunggulan.

Menurut Wina (2013:208) strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

(1) Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna, (2) strategi pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (3) strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, (4) keuntungan lainnya adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Senada dengan pendapat di atas, Hamruni, (2012: 100-101) juga mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri merupakan suatu strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered approach*) yang memiliki beberapa keunggulan yang dimilikinya, antara lain ;

(1) Menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, (2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya, (3) sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku, (4) mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Kemudian strategi pembelajaran inkuiri juga memiliki beberapa keunggulan yang dikemukakan oleh Roestiyah, (2001:76-77), diantaranya;

(1)Dapat membentuk dan mengembangkan “*sel-consept*” pada diri siswa, (2) membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru, (3) mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur dan terbuka, (4) mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesanya sendiri, (5) memberi kepuasan yang bersifat intrinsik, (6) situasi proses belajar menjadi lebih merangsang, (7) dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu, (8) memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri, (9) siswa dapat menghindari siswa dari cara-cara belajar yang tradisional, (10) dapat memberikan waktu pada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa keunggulan dari strategi inkuiri yaitu strategi inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif , afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna. Kemudian strategi inkuiri juga dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

4. Karakteristik Siswa Kelas V

Tahap perkembangan tingkah laku dan perkembangan kognitif dalam belajar siswa SD sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek dalam dirinya dan lingkungan yang ada disekitarnya. Ada beberapa tahapan perkembangan kognitif siswa yaitu, *pertama*, tahap pra-oprasional (2-7 tahun), pada tahap ini siswa akan suka meniru perilaku orang lain, dan siswa mulai mampu menggunakan kata-kata yang benar serta mengeksresikan kalimat-kalimat

pendek. *Kedua*, tahap operasional konkrit (7-11 tahun), pada tahap ini siswa sudah mampu memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya, siswa juga sudah mampu berpikir secara sistematis dan kritis terhadap suatu peristiwa-peristiwa. *Ketiga*, tahap operasional formal (11-15 tahun), pada tahap ini siswa sudah mampu berpikir dalam memecahkan masalah dengan menggunakan anggapan dasar yang relevan dengan lingkungan. Piaget, (dalam Hamzah dan Masri: 2009:5).

Siswa yang berada pada kelas V yaitu berada pada tahap perkembangan intelektual operasional konkrit. Seperti yang dikemukakan Abdul (2014:8), “Perkembangan intelektual siswa berada pada tahap operasional konkrit (7-11 tahun) yang ditandai oleh kemampuan berpikir konkret dan mendalam, mampu mengklasifikasikan dan mengontrol persepsinya”.

Kecendrungan belajar siswa di SD memiliki tiga ciri, yaitu: konkret, integratif dan hirarkis. Konkret mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkret yakni yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba dan diotak-atik. Integratif berarti memandang suatu keutuhan dan terpadu. Sedangkan hirarkis adalah berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang kompleks. Rusman (2011:23).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa pada kelas V SD berada pada tahap perkembangan operasional konkrit yang mana tahap ini siswa mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari suatu aspek situasi ke aspek lain, mulai berpikir secara operasional, kemudian siswa sudah mampu

untuk berpikir secara kritis dalam mencari suatu informasi juga dalam hal memecahkan suatu permasalahan.

5. Muatan Materi Pembelajaran

Penelitian dilaksanakan pada KD 6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, dengan dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus dilakukan 2 pertemuan. Pada penelitian siklus 1 pertemuan 1 tentang sifat cahaya merambat lurus, siklus 1 pertemuan 2 tentang sifat cahaya dapat menembus benda bening, siklus 2 pertemuan 1 tentang pemantulan cahaya dan pada siklus 2 pertemuan 2 membahas tentang pembiasan cahaya. Materi yang dilaksanakan sebagai mana diuraikan sebagai berikut:

Sifat-Sifat Cahaya

Cahaya adalah sebagian dari gelombang elektromagnetik yang karena memiliki sifat-sifat tertentu menyebabkan kita dapat melihat berbagai benda serta keindahan alam yang beraneka warna. Bahkan dengan bantuan berbagai alat optik, kita dapat membentuk bayangan suatu benda dengan kualitas yang semakin baik, sehingga objek benda tersebut dapat dipelajari dengan lebih seksama. Cahaya juga disebut energi radiasi merupakan bentuk energi yang merambat dalam gelombang. Energi radiasi bermacam-macam: sinar inframerah, gelombang radio, sinar ultraungu, dan sinar-X.

Sumber cahaya dapat dibagi menjadi sumber cahaya alami dan buatan. Sumber cahaya alami yaitu yang tidak dapat di kutak-kutik manusia

seperti misalnya matahari dan sinar binatang. Sedangkan sumber cahaya buatan dapat dimanipulasi manusia. Sumber cahaya ini digunakan bila tidak tersedia sumber cahaya alami. Makan, bagi seluruh makhluk hidup dimungkinkan karena adanya cahaya matahari dan tumbuhan berhijau daun. Tumbuhan ini dapat menangkap sinar matahari dan mengubahnya menjadi energi yang tersimpan dalam zat organik. Zat ini dimakan organisme lain melalui makanan tumbuhan, dan seterusnya.

Cahaya sebagai suatu bentuk energi merambat sebagai gelombang. Cahaya disebut energi radiasi. Suatu atom yang elektronnya berkurang akan mengeluarkan energi. Energi yang dilepaskan dapat saja dalam bentuk energi cahaya. Sumber cahaya utama adalah matahari. Cahaya matahari maupun cahaya bintang dihasilkan melalui peristiwa fusi. Peristiwa ini tidak dapat dimanipulasi manusia melainkan seluruhnya tergantung dari keadaan matahari maupun bintang yang mengadakan reaksi fusi. Namun melalui teknologi, manusia berupaya meniru reaksi fusi itu.

Benda-benda yang ada di sekitar kita dapat kita lihat apabila ada cahaya yang mengenai benda tersebut. Cahaya yang mengenai benda akan dipantulkan oleh benda ke mata sehingga benda tersebut dapat terlihat. Cahaya berasal dari sumber cahaya. Semua benda yang dapat memancarkan cahaya disebut sumber cahaya. Contoh sumber cahaya adalah matahari,

lampu, senter, dan bintang. Cahaya memiliki sifat merambat lurus, menembus benda bening, dan dapat dipantulkan.

1) Cahaya Merambat Lurus

Pernahkah kamu melihat cahaya matahari yang masuk melalui celah-celah atau jendela yang ada di rumahmu? Bagaimana arah rambatan cahaya tersebut? Cahaya yang masuk melalui celah-celah jendela merambat lurus.

Berkas cahaya merambat lurus. Dengan demikian, jika dihalang oleh tembok atau karton, berkas cahaya tidak dapat terlihat. Berkas cahaya yang merambat lurus dapat pula dilihat pada cahaya lampu mobil atau senter di malam hari. Sewaktu menonton film di gedung bioskop atau tanah lapang, dapat juga melihat cahaya merambat lurus. Berkas cahaya itu berasal dari proyektor film yang dipancarkan ke arah layar.

Berdasarkan dapat tidaknya memancarkan cahaya, benda dikelompokkan menjadi benda sumber cahaya dan benda gelap. Benda sumber cahaya dapat memancarkan cahaya. Contoh benda sumber cahaya yaitu: Matahari, lampu, dan nyala api. Sementara itu, benda gelap tidak dapat memancarkan cahaya. Contoh benda gelap yaitu batu, kayu, dan kertas.

2) Cahaya Menembus Benda Bening

Mengapa kaca jendela rumahmu merupakan kaca yang bening?

Bagaimana jika kaca tersebut ditutup dengan triplek atau kertas karton? Apakah cahaya matahari dapat masuk? Cahaya dapat masuk ke dalam rumahmu selain melalui celah-celah juga melalui kaca jendela yang ada di rumahmu. Kaca yang bening dapat ditembus oleh cahaya matahari.

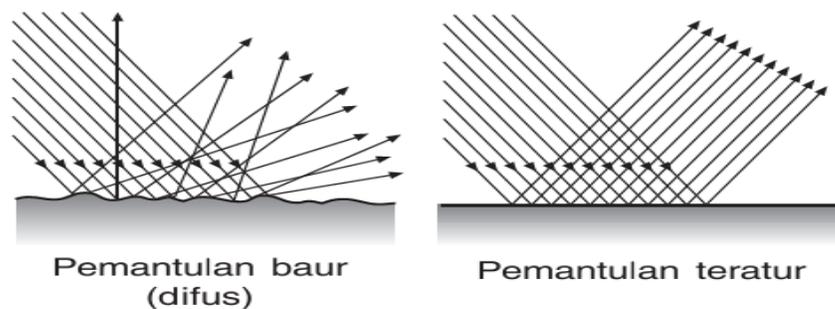
Apabila kamu menutup kaca jendela rumahmu dengan menggunakan karton maka cahaya tidak dapat masuk ke dalam rumahmu. Hal ini menunjukkan bahwa cahaya hanya dapat menembus benda yang bening.

3) Pemantulan Cahaya

Coba ambil sentermu! Nyalakan lampu senter itu dan arahkan ke cermin! Apa yang kamu lihat? Setelah mengenai permukaan cermin, cahaya lampu senter itu dipantulkan. Coba carilah letak cahaya pantulan lampu senter itu!

Pemantulan cahaya ada dua jenis yaitu pemantulan baur (pemantulan difus) dan pemantulan teratur. Pemantulan baur terjadi apabila cahaya mengenai permukaan yang kasar atau tidak rata. Pada pemantulan ini, sinar pantul arahnya tidak beraturan. Sementara itu, pemantulan teratur terjadi jika cahaya mengenai permukaan yang rata, licin, dan mengkilap. Permukaan yang mempunyai sifat seperti ini misalnya cermin. Pada pemantulan ini sinar pantul memiliki arah yang teratur. Bayangan anak di awal bab ini terjadi karena pemantulan teratur.

Cermin merupakan salah satu benda yang memantulkan cahaya. Berdasarkan bentuk permukaannya ada cermin datar dan cermin lengkung. Cermin lengkung ada dua macam, yaitu cermin cembung dan cermin cekung.



a. Cermin Datar

Cermin datar yaitu cermin yang permukaan bidang pantulnya datar dan tidak melengkung. Cermin datar biasa kamu gunakan untuk bercermin. Pada saat bercermin, kamu akan melihat bayanganmu di dalam cermin. Bagaimana bayangan dirimu pada cermin itu?

bayangan pada cermin datar mempunyai sifat-sifat berikut: Ukuran (besar dan tinggi) bayangan sama dengan ukuran benda, jarak bayangan ke cermin sama dengan jarak benda ke cermin, kenampakan bayangan berlawanan dengan benda. Misalnya tangan kirimu akan menjadi tangan kanan bayanganmu, bayangan tegak seperti bendanya, bayangan bersifat semu atau maya. Artinya, bayangan dapat dilihat dalam cermin, tetapi tidak dapat ditangkap oleh layar.

b. Cermin Cembung

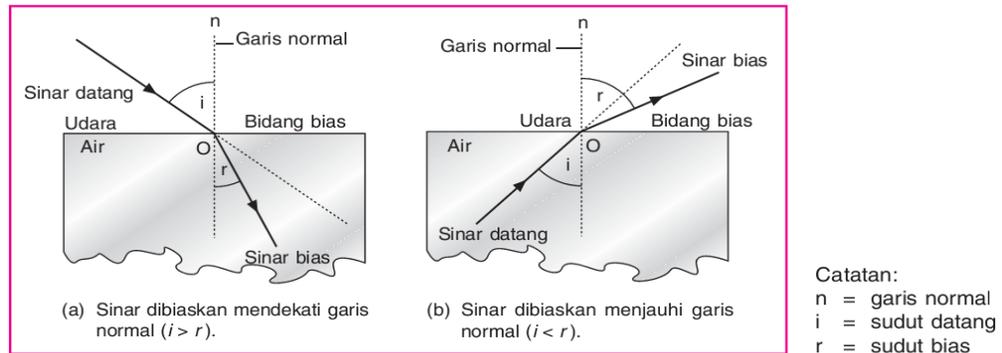
Cermin cembung yaitu cermin yang permukaan bidang pantulnya melengkung ke arah luar. Cermin cembung biasa digunakan untuk spion pada kendaraan bermotor. Bayangan pada cermin cembung bersifat maya, tegak, dan lebih kecil (diperkecil) daripada benda yang sesungguhnya.

c. Cermin Cekung

Cermin cekung yaitu cermin yang bidang pantulnya melengkung ke arah dalam. Cermin cekung biasanya digunakan sebagai reflektor pada lampu mobil dan lampu senter. Sifat bayangan benda yang dibentuk oleh cermin cekung sangat bergantung pada letak benda terhadap cermin. Jika benda dekat dengan cermin cekung, bayangan benda bersifat tegak, lebih besar, dan semu (maya). Jika benda jauh dari cermin cekung, bayangan benda bersifat nyata (sejati) dan terbalik.

4) Pembiasan Cahaya

Apabila cahaya merambat melalui dua zat yang kerapatannya berbeda, cahaya tersebut akan dibelokkan. Peristiwa pembelokan arah rambatan cahaya setelah melewati medium rambatan yang berbeda disebut pembiasan. Perhatikan skema pembiasan cahaya berikut!



Skema pembiasan cahaya

Apabila cahaya merambat dari zat yang kurang rapat ke zat yang lebih rapat, cahaya akan dibiaskan mendekati garis normal. Misalnya cahaya merambat dari udara ke air. Sebaliknya, apabila cahaya merambat dari zat yang lebih rapat ke zat yang kurang rapat, cahaya akan dibiaskan menjauhi garis normal. Misalnya cahaya merambat dari air ke udara.

Pembiasan cahaya sering kamu jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dasar kolam terlihat lebih dangkal daripada kedalaman sebenarnya. Gejala pembiasan juga dapat dilihat pada pensil yang dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air. Pensil tersebut akan tampak patah. Coba kamu lakukan kegiatan berikut agar kamu lebih memahami peristiwa pembiasan cahaya!



Sumber: Dokumen Penerbit

Pensil tampak patah
dalam air jernih

B. Kerangka Teori

Hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang masih belum maksimal. Dengan kenyataan dilapangan seperti ini khususnya pada hasil belajar pembelajaran IPA dapat dimaksimalkan dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri. Di mana strategi pembelajaran inkuiri merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa. Strategi pembelajaran ini juga menekankan siswa untuk berpikir kritis, logis, dan sistematis.

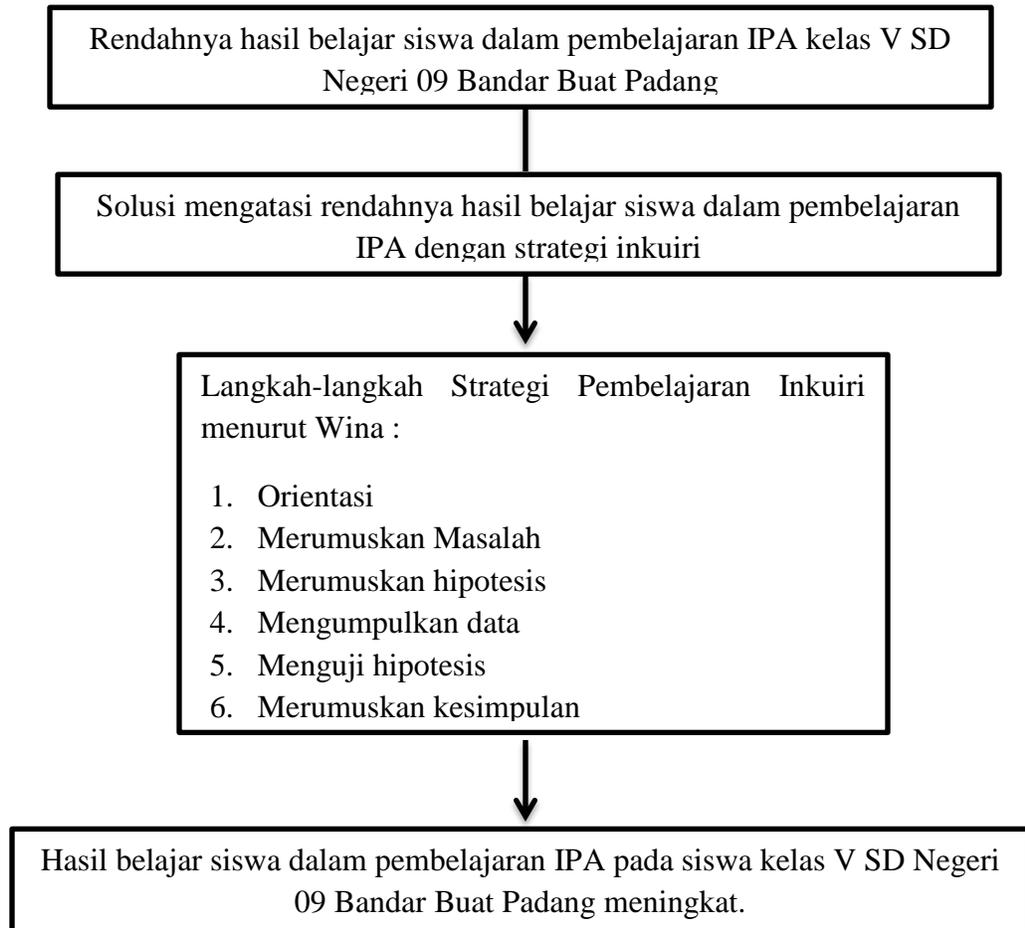
Langkah-langkah penggunaan strategi pembelajaran inkuiri meliputi: *pertama*, orientasi, hal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru membina suasana pembelajaran yang responsif, guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran, menyampaikan topik dan tujuan yang hendak dicapai. *Kedua*, merumuskan masalah, hal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru menjelaskan konsep dari pokok bahasan, guru membawa siswa pada suatu persoalan yang menantang siswa untuk berpikir, siswa juga didorong untuk mencari jawaban atas masalah yang dikaji. *Ketiga*,

merumuskan hipotesis, siswa mempunyai kegiatan untuk merumuskan jawaban sementara atau berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang dikaji. *Keempat*, mengumpulkan data, dalam langkah ini merupakan langkah dengan kegiatan siswa menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Kegiatan ini juga merupakan proses yang sangat penting dalam pengembangan intelektual siswa.

Kelima, menguji hipotesis, pada langkah ini siswa menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Dalam kegiatan ini yang terpenting adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. *Keenam*, merumuskan kesimpulan, pada langkah ini siswa akan mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Kesimpulan yang dirumuskan harus fokus pada masalah yang hendak dipecahkan.

Dengan demikian, sesuai penjelasan diatas, maka kerangka teori penelitian tindak

an kelas ini dapat dilihat pada bagan 1.1 berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan strategi inkuiri, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi inkuiri di kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah strategi inkuiri yaitu a) Orientasi, b) merumuskan masalah, c) mengajukan hipotesis, d) mengumpulkan data, e) menguji hipotesis, f) merumuskan kesimpulan.

Pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dalam dua siklus, dimana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal, karena pada sdiakhir pembelajaran guru tidak meluruskan jawaban-jawaban dari siswa terkait berbagai hipotesis, siswa belum berkonsentrasi untuk menemukan jawaban yang benar, siswa belum bertanya tentang materi yang masih belum dipahami. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran ini diperbaiki pada siklus II, dimana langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri sudah terlaksana dengan baik, dimana guru sudah meluruskan setiap pertanyaan dan jawaban dari siswa, Sehingga Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi inkuiri pada aspek guru siklus I adalah mendapatkan nilai 68% dan siklus II mendapatkan nilai 85%.

Sedangkan pada aspek siswa pada siklus I perolehan nilai adalah 68% dan pada siklus II mendapatkan nilai 85%.

2. Hasil belajar siswa menggunakan strategi inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 09 Bandar Buat Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata nilai kognitif 71,67% kualifikasi cukup (C), afektif 48,21% kualifikasi kurang sekali dan psikomotor 48,03% kualifikasi kurang sekali. Pada siklus II nilai rata-rata kognitif 84,08% kualifikasi baik, afektif 81,51% kualifikasi baik dan psikomotor 81,53% kualifikasi baik. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 55% meningkat menjadi 82% pada siklus II. Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II karena sudah banyak siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi inkuiri, guru diharapkan benar-benar memahami langkah-langkah strategi inkuiri, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Guru perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia

nyata. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting tercapainya hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya strategi inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS dan sebagai suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.